Perempuan dalam Dua Lensa: Membongkar Cara Pandang Barat vs Islam yang Sering Disalahpahami

Prolite – Isu perempuan dan kesetaraan gender terus menjadi topik hangat, terutama di era modern seperti sekarang. Di tahun 2026, diskusi tentang perempuan tidak lagi sekadar soal hak, tapi juga tentang cara pandang dan sistem nilai yang digunakan untuk menilainya.

Selama ini, banyak perdebatan menempatkan Islam seolah-olah harus selalu menjawab tuduhan bahwa ia tidak berpihak pada perempuan. Padahal, sering kali perdebatan tersebut menggunakan standar yang justru berasal dari luar sistem Islam itu sendiri.

Di sinilah pentingnya memahami bagaimana sebenarnya Islam dan Barat melihat perempuan—bukan hanya dari hasil akhirnya, tetapi dari cara berpikir yang mendasarinya.

Baca Juga:Primebiz Hotel Cikarang dan Tipsy Runner Hadirkan “Pace & Vibes”, Satukan Semangat Lari, Kesehatan, dan Kreativitas

Ketika Islam Selalu “Diminta Menjelaskan Diri”

Dalam banyak diskursus modern, Islam sering ditempatkan dalam posisi defensif. Ia seolah harus terus menjelaskan bahwa ajarannya relevan dan adil terhadap perempuan.

Perempuan dalam Dua Lensa: Membongkar Cara Pandang Barat vs Islam yang Sering Disalahpahami

Baca Selanjutnya
Resmi Tidak Ada Kenaikan Harga BBM per 1 April 2026, Berikut Penjelasan Pertamina